

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
DAN KEPERCAYAAN TENTANG MITOS
DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-MUBAROK**



**SKRIPSI
OLEH:
SEFTI PERMATA SARI
04021182126002**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
DAN KEPERCAYAAN TENTANG MITOS
DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-MUBAROK**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

OLEH:

SEFTI PERMATA SARI

04021182126002

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : SEFTI PERMATA SARI

NIM : 04021182126002

**JUDUL : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
DAN KEPERCAYAAN TENTANG MITOS DENGAN
KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-MUBAROK**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

(197605142009121001)


(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

(198901272018032001)


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SEFTI PERMATA SARI
NIM : 04021182126002
**JUDUL : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN
KEPERCAYAAN TENTANG MITOS DENGAN KEJADIAN SKABIES
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK**

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Maret 2025 dan telah diterima
guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.
Indralaya, 11 Maret 2025

Pembimbing I
Jaji, S.Kep., Ns, M.Kep
NIP. 197605142009121001

(.....)

Pembimbing II
Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns, M.Kep
NIP.198901272018032001

(.....)

Penguji I
Herliawati, S. Kp., M. Kes
NIP. 197402162001122002

(.....)

Penguji II
Dhia Diana Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199304012024062001

(.....)

Mengetahui



**Ketua Bagian Keperawatan
Keperawatan**

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Sefti Permata Sari

N I M : 04021182126002

Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Tentang Mitos
Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-
Mubarak

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing tim dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan siapapun.



Indralaya, Maret 2025



Sefti Permata Sari

04021182126002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Maret 2025

Sefti Permata Sari

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN
KEPERCAYAAN TENTANG MITOS DENGAN KEJADIAN SKABIES
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK**

xviii + 75 + 11 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Skabies merupakan penyakit kulit menular yang sering terjadi di lingkungan padat, seperti pondok pesantren. Mitos yang berkembang terkait penyebab dan pengobatan skabies dapat memengaruhi perilaku pencegahan santri. Kurangnya pengetahuan yang benar mengenai skabies dapat meningkatkan angka kejadian penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Mubarak, Desa Soka, Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi seluruh santri yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Mubarak. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 41 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis untuk variabel pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies menggunakan uji non-parametrik *Chi-Square*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies pada santri *p-value* 0,000 atau $< 0,05$. Santri dengan tingkat pengetahuan rendah cenderung lebih mempercayai mitos, yang berdampak pada peningkatan risiko kejadian skabies. Kepercayaan tentang mitos dapat memengaruhi pemahaman dan praktik pencegahan skabies, sehingga diperlukan edukasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran santri dalam mencegah dan menangani skabies secara efektif. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya edukasi dan intervensi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman santri serta mengurangi kepercayaan tentang mitos yang keliru agar dapat menekan angka kejadian skabies di lingkungan pesantren.

Kata kunci: kepercayaan, mitos, pesantren, skabies, tingkat pengetahuan.

Daftar Pustaka: 60 (2006-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, March 2025

Sefti Permata Sari

Relationship Between Level Of Knowledge And Beliefs About Myths With The Incidence Of Scabies In The Student At Al-Mubarak Islamic Boarding
xviii + 75 + 11 tables + 2 schemes + 15 appendices

ABSTRACT

Scabies is a contagious skin disease that often occurs in dense environments, such as Islamic boarding schools. The myths that develop regarding the causes and treatment of scabies can influence the preventive behavior of student. Lack of correct knowledge about scabies can increase the incidence of this disease. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and beliefs about myths with the incidence of scabies at Al-Mubarak Islamic Boarding School, Soka Village, Tangerang Regency. This study used a cross-sectional design with the population were all students at the Al-Mubarak Islamic Boarding School. The sampling technique was carried out by random sampling with a sample size was 41 respondents selected based on predetermined inclusion criteria. Hypothesis testing for the variables of knowledge and belief about myths with the incidence of scabies used the non parametric Chi-Square test. The result of the analysis showed that there was significant relationship between the level of knowledge and belief about myths with the incidence of scabies in students with a p-value of 0.000 or <0.05. Students with low levels of knowledge tend to believe in myths more, which has an impact on increasing the risk of scabies. Beliefs about myths can affect the understanding and practice of scabies prevention, so appropriate education is needed to increase students' awareness in preventing and treating scabies effectively. The implications of this study are expected to be the basis for health education and intervention efforts to improve students' understanding and reduce beliefs about false myths in order to reduce the number of scabies incidence in the Islamic boarding school environment.

Keywords : Beliefs, Myths, Islamic boarding schools, Scabies, Level of knowledge

Bibliography : 60 (2006-2024)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih.

Kepada yang teristimewa kedua orang tua saya Ayah Akhlan Puja dan Mamah Suheni dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur

Kepada Adik perempuan saya Devi Maharani dan Mayang Putri Alena yang telah memberikan dukungan dan pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi tepat waktu dan selalu menghibur disaat penyelesaian skripsi dengan kerandoman tingkahnya.

Kepada Bapak dan Ibu Dosen PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNSRI yang telah membimbing dan mendukung saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi sesuai target.

Kepada teman seperjuanganku yang selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

Kepada Tuan D penulis ucapkan terimakasih sudah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai detik ini, atas segala support yang diberikan dimana selalu menemani disaat susah dan senang. Selesaiannya skripsi ini tentu ada campur tangan dan kerepotan yang Tuan D alami dalam menemani penulis menyelesaikan semuanya. Semoga Anda selalu diberi kebahagiaan dan rezeki yang melimpah oleh Allah SWT.

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata tuhan, *Prove Them Wrong*”

“ *Gonna fight and don't stop, until you are proud*”

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Tentang Mitos Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak” ini dapat dikerjakan dengan sebaik mungkin.

Kelancaran kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Ayah tercinta, Akhlan Puja. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, serta memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
2. Mama tersayang, Suheni. Terimakasih sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat.
3. Adik terkasih, Devi Maharani dan Mayang Putri Alena. Dengan memberikan semangat dan dukungan dengan celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya bahwa itu sebuah dukungan kasih sayang yang diberikan melalui caranya sendiri.
4. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis, serta memberikan arahan, saran, masukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes dan Ibu Dhia Diana Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.
8. Terima kasih untuk teman-teman, Sri, Diana, Kiki, Gefira, Rosa, Anya, Ningsih, Rintan, Desi, Solafide, Ummu kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada dibalik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau penulis repotkan, semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
9. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan.
10. Terima kasih untuk diri sendiri, Sefti Permata Sari. Terima kasih sudah menepikan ego dan rasa malas untuk memilih kembali bangkit dengan kerja keras dan berjuang sejauh ini serta semangat sehingga tidak pernah menyerah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi bagian dari pengembangan ilmu keperawatan.

Indralaya ,

2025



Sefti Permata Sari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Sefti Permata Sari

N I M : 04021182126002

Judul : **Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Tentang Mitos Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak**

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya, Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan siapapun.

Indralaya, Maret 2025



Sefti Permata Sari
04021182126002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Santri Pondok Pesantren.....	7
2.1.1 Pengertian Pondok Pesantren	7
2.1.2 Pengertian Santri	8
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pesantren	9
2.1.4 Skabies di Pondok Pesantren.....	11
2.1.5 Penyebab adanya Skabies dan Penyebaran di Pesantren.....	11

2.1.6	Cara Pencegahan dan Penanganan Skabies di Pesantren	12
2.2	Pengetahuan	13
2.2.1	Pengertian	13
2.2.2	Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan.....	14
2.2.3	Tingkat pengetahuan	15
2.2.4	Cara Memperoleh Pengetahuan.....	16
2.2.5	Cara Pengukuran Pengetahuan	17
2.3	Kepercayaan	17
2.3.1	Pengertian	17
2.3.2	Kepercayaan Terhadap Mitos.....	17
2.3.3	Faktor Penyebab Timbulnya Kepercayaan.....	18
2.4	Skabies	19
2.4.1	Pengertian	19
2.4.2	Etiologi	21
2.4.3	Patofisiologi.....	22
2.4.4	Epidemiologi	22
2.4.5	Cara Penularan Skabies	23
2.4.6	Gejala Skabies	23
2.4.7	Klasifikasi.....	24
2.4.8	Faktor Demografi	25
2.4.9	Pencegahan	25
2.4.10	Diagnosis	26
2.4.11	Manifestasi Klinis.....	26
2.4.12	Penatalaksanaan.....	27
2.5	Penelitian Terkait	28
2.6	Kerangka Teori.....	30
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	31
3.1	Kerangka Konsep	31
3.2	Desain Penelitian.....	31
3.3	Hipotesis.....	32
3.4	Definisi Operasional.....	33
3.5	Populasi dan Sampel	34

3.5.1	Populasi	34
3.5.2	Sampel	34
3.6	Tempat Penelitian.....	36
3.7	Waktu Penelitian	36
3.8	Etika Penelitian	36
3.9	Alat Pengumpulan Data	38
3.9.1	Data Primer.....	38
3.9.2	Data Sekunder	41
3.9.3	Uji Validitas.....	41
3.9.4	Uji Reliabilitas.....	44
3.10	Prosedur Pengumpulan Data	46
3.10.1	Tahap Persiapan.....	46
3.10.2	Tahap Pelaksanaan	46
3.11	Teknik Pengumpulan Data	47
3.12	Analisa Data	48
3.12.1	Analisis Univariat.....	48
3.12.2	Analisis Bivariat	48
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.2	Hasil Penelitian	50
4.2.1	Analisis Univariat.....	50
4.2.2	Analisis Bivariat	52
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Analisis Univariat.....	55
4.3.2	Analisis Bivariat	63
4.4	Keterbatasan Penelitian	67
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		76
BIODATA		31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dengan kejadian skabies	39
Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner kepercayaan terhadap mitos dengan kejadian skabies	40
Tabel 3.4 Skala penilaian jawaban kuesioner kepercayaan terhadap mitos.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	49
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Skabies.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	50
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Tentang Mitos.....	50
Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan kejadian skabies di Pesantren Al-Mubarak.....	51
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Kepercayaan Tentang Mitos dengan kejadian skabies di Pesantren Al-Mubarak.....	52

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	30
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skabies pada kulit tangan.....	19
Gambar 2.2 Skabies pada kulit kaki.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	1
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	3
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	4
Lampiran 4 <i>Output</i> SPSS	11
Lampiran 5 Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	15
Lampiran 6 Surat Izin Studi Pendahuluan	16
Lampiran 7 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	17
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	18
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	19
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	24
Lampiran 11 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	26
Lampiran 12 Hasil Uji Plagiasi	28
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan	29
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepercayaan Terhadap Mitos	30
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren menjadi lembaga yang menaungi sebagian besar umat Islam di Indonesia dan telah berdiri selama ratusan tahun (Irawan, 2018). Pondok Pesantren memiliki anggota yang disebut santri atau siswa yang belajar di pesantren. Menurut Haidar, santri dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, pertama adalah Santri Mukim, yaitu santri yang berasal dari daerah jauh sehingga tidak memungkinkan untuk pulang ke rumah, sehingga memilih tinggal atau mondok di pesantren, kedua Santri kalong adalah para siswa yang tinggal di sekitar pesantren dan memiliki kesempatan untuk pulang ke rumah setiap hari. Santri mengikuti kegiatan belajar dengan cara berangkat dari rumah ke pesantren dan kembali lagi setelah selesai. Dalam lingkungan pesantren, santri juga diperbolehkan berpindah dari satu pesantren ke pesantren lainnya. Perpindahan ini umumnya dilakukan untuk memperdalam ilmu yang diajarkan oleh seorang kyai yang mereka tuju (Haidar, 2014). Karena santri sangat sering berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dapat menimbulkan masalah kesehatan yang dapat dialami oleh santri.

Masalah kesehatan yang biasa dialami santri hampir sama seperti sakit pada umumnya seperti diare, demam, sakit gigi, DBD, penyakit jamur, bisul, keputihan, gangguan gizi, anemia (Nurul, Diah, & Yuly, 2013). Terdapat juga permasalahan kesehatan yang biasa dialami oleh santri salah satunya penyakit skabies. Skabies kerap dijumpai di pesantren karena penularan kutu terjadi dari kontak kulit ke kulit dan penggunaan barang pribadi secara bersamaan. Misalnya kasur, bantal, dan selimut. Terlebih di pesantren, dihuni banyak santri dalam satu kamar yang tidak semuanya telaten dalam menjaga kebersihan yang dapat membuat risiko semakin besar penularan skabies. Skabies sering kali diabaikan karena dianggap sebagai penyakit yang tidak mengancam nyawa, sehingga pengobatannya termasuk prioritas rendah. Namun nyatanya, skabies bisa berdampak kronis jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya. Suatu komunitas, kelompok atau keluarga yang terkena skabies dapat

mempengaruhi kenyamanan mereka dalam menjalani aktivitas hidup (Sofiana, 2017).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi penyebaran penyakit skabies, salah satunya adalah tinggal bersama dalam lingkungan seperti pondok pesantren, yang memiliki risiko tinggi terhadap berbagai penyakit, termasuk penyakit kulit. Penularan terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan pribadi dan lingkungan. Pada kenyataannya, beberapa pondok pesantren didirikan di daerah kumuh dengan kondisi kamar mandi atau toilet yang kotor, keterbatasan air bersih, lingkungan yang lembap, serta sanitasi yang tidak memadai (Nasution & Asyary, 2022).

Timbulnya penyakit skabies bisa dipengaruhi oleh perilaku seseorang seperti sikap dan pengetahuan terhadap kebersihan diri yang masih kurang (Ariga dan Amelia, 2018). Hal ini disebabkan dari perilaku tidak sehat, seperti menggantung pakaian di kamar dan bertukar barang pribadi, seperti sisir dan handuk. Pengetahuan berasal dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan terjadi saat penginderaan berlangsung. Proses ini diperoleh melalui indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba (Pakpahan dkk., 2021).

Kepercayaan termasuk komponen kognitif dari faktor psikologis. Kepercayaan berhubungan dengan keyakinan, terdapat bukti, sugesti, otoritas serta pengalaman dan institusi bahwa sesuatu itu benar atau salah. Kepercayaan kerap berkembang ditengah-tengah masyarakat (Ilhamuddin & Ilhamy. M. L 2017). Terdapat juga kepercayaan tentang suatu mitos yang berhubungan dengan sugesti. Kepercayaan tentang Mitos merupakan sesuatu yang dipercaya oleh sekelompok orang dan sering digunakan untuk menakuti, memberikan peringatan, atau disampaikan secara turun-temurun.

Mitos di pondok pesantren yang terus berkembang mengenai skabies pada santri yaitu skabies merupakan ujian maupun anugerah dari Tuhan agar mereka lebih semangat dan sabar dalam menjalani kehidupan di pesantren. Dimana mitos yang berkembang terus bergulir sampai saat ini. Dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepercayaan terhadap suatu mitos tentang skabies seperti yang dianut oleh sebagian orang salah satunya yang berada di pondok pesantren.

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) tahun 2022, prevalensi penyakit skabies mencapai 130 juta kasus di seluruh dunia. Angka kejadian skabies bervariasi, mulai dari 0,3% hingga 46%, dan ditemukan di berbagai negara dengan tingkat prevalensi yang berbeda-beda. Di beberapa negara berkembang, skabies menyerang sekitar 6% hingga 27% dari populasi umum dan dapat mempengaruhi semua ras serta kelompok usia, dengan tingkat kejadian yang lebih tinggi pada anak-anak dan remaja. Di Bangladesh, semua anak berusia enam tahun diketahui mengalami skabies, sementara di kamp pengungsian Sierra Leone, infeksi *sarcoptes scabiei* ditemukan pada 86% anak berusia lima hingga sembilan tahun.

Penyakit skabies banyak ditemukan di Indonesia karena negara ini memiliki iklim tropis (Ridwan, 2017). Pada tahun 2020, jumlah penderita skabies di Indonesia tercatat sebanyak 6.915.135 orang (2,9%) dari total populasi 238.452.952 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2022, dengan perkiraan jumlah penderita skabies mencapai 3,6% dari total penduduk, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat, Jawa Barat menjadi salah satu provinsi yang menjadi daerah endemis skabies dimana kasus skabiesnya paling tinggi dibandingkan provinsi lainnya pada tahun 2020. Sama halnya dengan provinsi Jawa Barat, provinsi Banten juga menjadi tempat kejadian penyakit skabies tertinggi dengan terdapat 49,50% pada tahun 2018 dan di kota Tangerang paling banyak ditemui kasus skabies pada santri di pondok pesantren dengan jumlah kejadian sebanyak sebesar 46,8%(Ratnasari & Sungkar, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan menggunakan kuesioner, wawancara dan lembar observasi di Pondok Pesantren Al-mubarak desa Soka Kabupaten Tangerang tempat ini dipilih karena banyaknya ditemukan kejadian skabies yang dialami oleh santri. Dari 10 responden 8 diantaranya memiliki tanda-tanda terkena skabies seperti ruam dan kemerahan di kulit. Berdasarkan pemaparan dari pengurus setempat hampir seluruh santri yang tinggal menetap di pondok pasti pernah mengalami skabies. Hasil kuesioner didapatkan bahwa tingkat pengetahuan santri terhadap skabies 36,8% (kurang), kepercayaan terhadap mitos santri dengan kejadian skabies 67% (percaya) dan 6 orang dari 10 yang menderita skabies. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemahaman santri mengenai tingkat

pengetahuan terhadap skabies yang buruk, kurangnya pemahaman tentang penyakit skabies, terlebih kepercayaan terhadap mitos yang beredar masih ada sebagian yang meyakini bahwa menderita skabies adalah berkah dan suatu bentuk kesabaran yang harus diterima oleh santri. Dapat pula dikarenakan lingkungan yang masih kotor, banyak benda dan pakaian yang menumpuk, dan santri yang masih sangat jarang untuk membiasakan menjaga lingkungan dan kebersihan diri.

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Tentang Mitos Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak”

1.2 Rumusan Masalah

Penyebaran penyakit skabies dapat dipengaruhi dengan tinggal bersama dalam lingkungan seperti pondok pesantren. Pengetahuan yang rendah dapat menimbulkan penyakit skabies ditunjukkan oleh perilaku seseorang terhadap kebersihan diri yang masih kurang. Di lingkungan pondok pesantren terdapat mitos yang berkembang secara turun temurun contohnya seperti apabila santri sudah menderita skabies maka sudah dianggap sebagai bagian dari pondok tersebut, dan skabies merupakan ujian yang di berikan oleh Tuhan agar mereka lebih semangat dan sabar dalam menjalani kehidupan di pesantren.

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah tingkat pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos berhubungan dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui distribusi frekuensi yang terdiri dari jenis kelamin, klasifikasi usia, dan tingkat pendidikan pada santri di Pondok Pesantren Al-

Mubarak

- b) Untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak
- c) Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak.
- d) Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepercayaan tentang mitos pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak.
- e) Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak.
- f) Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan pada santri tentang kejadian skabies, Terutama pada Pondok Pesantren Al-Mubarak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat mengenai skabies, termasuk penyebab, pencegahan, dan penanganannya. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, diharapkan dapat mengurangi penyebaran mitos yang keliru mengenai skabies serta mendorong praktik hidup bersih dan sehat di lingkungan sekitar, sehingga kejadian skabies dapat ditekan secara lebih efektif..

b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengelola pondok pesantren mengenai penyebaran skabies di lingkungan pesantren. Dengan hasil penelitian ini, pesantren dapat merancang strategi pencegahan yang lebih efektif, seperti peningkatan edukasi kesehatan bagi santri, penerapan kebiasaan hidup bersih, serta perbaikan fasilitas sanitasi guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi para santri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies. Penelitian di lakukan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Desa Soka Kabupaten Tangerang. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua santri yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Mubarak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 41 responden, yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan drop out yang telah ditentukan. Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan dan kepercayaan tentang mitos dengan kejadian skabies menggunakan uji non Parametrik yaitu uji *Chi Square*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffiani, S., & Mustakim, M. (2020). Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Ar-Rofi'I. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v7i1.8792>
- Andisi, R. D. S., Suling, P. L., & Kapantow, M. G. (2016). Profil skabies di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Desember 2013. *E-CliniC*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14667>
- Ariga, & Amelia. (2018). Relationship of Extrovert and Introvert Personality Types Against Student Achievement Faculty Of Nursing Usu. *Journal of Physics. Conference Series*.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, cet ke-4*. kencana prenadamedia grop.
- Dewi, & Wathoni. (2017). Diagnosis dan regimen pengobatan skabies. *Farmaka*, 5(1), 123–133.
- Egeten, Esri Andrew Koresa Sulaemana, Engkeng Chreisy, M. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 203–210.
- Fitriani, E. S., Astuti, R. D. I., & Setiapriagung, D. (2021). Systematic Review: Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), 54–58. <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i1.7390>
- Griana, T. P. (2013). Penyebab, Penanganan Dan Pencegahan Scabies. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 4(1). <https://doi.org/10.18860/elha.v4i1.2619>
- Harlim, A. (2019). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin*. Universitas kristen indonesia.
- Hasan Mutawakil Billah, Diana Amalia, Baeni Abdul Fatah, Irvan Rosyady, & Zidni Ilman Nafi'. (2023). Santri dan Gudig: Studi Analisis Pendidikan dan

- Kesehatan di Pondok Pesantren Kabupaten Tegal. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 139–148.
<https://doi.org/10.62490/latahzan.v15i2.345>
- Hidayat, U. A., Hidayat, A. A. S., & Bahtiar, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Scabies Dengan Kejadian Penyakit Scabies Pada Santri Manbaul Ulum. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 4(2), 33–38.
- Ihtiarintyas, S., Mulyaningsih, B., & Umniyati, S. R. (2019). Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 83–90.
<https://doi.org/10.22435/blb.v15i1.1784>
- Indonesia, K. K. R. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Jais, A., Suryani, L., & Yani, E. (2023). Gambaran Hasil Pemeriksaan Kelainan Kulit Pada Santri MTS Pondok Pesantren Harsallakum Kota Bengkulu. *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 3(2), 62–68.
- Lestari, N. E., & Safitri, A. (2023). Analisis Perbedaan Pengetahuan, Perilaku, Personal Hygiene, dan Kualitas Hidup pada Anak Penderita Skabies dengan Tidak Skabies. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 281–290.
 Retrieved from <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1364>
- Mahendra, A. I., Primiputri, A., & Dwiprawira, R. A. (2023). Penatalaksanaan Skabies Secara Holistik Pada Anak Balita Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 1–14.
- Mastuti, S., Ulfa, L., & Nugraha, S. (2019). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Merti, L. G., Mutiara, H., Suwandi, J. F., & Ayu, P. R. (2019). Hubungan Skabies dengan Prestasi Belajar pada Santri Pondok Pesantren di Bandar Lampung. *Medula*.
- Murlistyarini, & Dkk. (2018). *Intisari Ilmu Kulit Kesehatan dan Kelamin*.

- Mutiara, & Syailindra. (2016). *Skabies. Majority*. 5(2), 37–42.
- Naftassa, Z., & Putri, T. R. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. *Biomedika*, 10(2), 115–119. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v10i2.7022>
- Nasution, S. A., & Asyary, A. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Skabies Di Pesantren: Literature Review. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 06(3), 1521–1523.
- Nasution, Ilhamuddin, & Ilhamy, M. L. (2017). Teologi Islam: Warisan Pemikiran Muslim Klasik. *Jurnal Al-Manahij*, 11(1), 113–32.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. ECG.
- Nuraini, N., & Wijayanti, R. A. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Pegetahuan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. *Pengabdian Masyarakat*, 42–47.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Pres.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nurul, F., Diah, I., & Yuly, S. (2013). Riwayat Kesehatan Remaja Santri. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 2(2), 182–192.
- Nuryani, I., Rosita, Y., & YunitasariN. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Santri Tentang Penaykit Scabies Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Scabies. *Global Health Science*, 2(2), 117–121. Retrieved from <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/160>
- OVI. (2021). *Penerimaan Diri Santri Putra Yang Terkena Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas Jawa Tengah*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9215/>
- Pakpahan, & Martina. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Papadopoulos, R. (2006). *The Handbook of Jungian Psychology*. Routledge.
- Puspita, S., Rustanti, E., & Wardani, M. (2018). Hubungan Personal Hygiene

- Dengan Kejadian Skabies Pada Santri. *Jurnal Keperawatan*, 11, 33– 38.
- Qalbu, A. M., Lubis, S. Y., & Aslinar, A. (2023). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Scabies pada Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kiri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(4), 245–249. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.4.245-249>
- Ratna, A. P., & Nilasari, K. (2024). Upaya Peningkatan Kapasitas Santri Husada Sebagai Educator Pencegahan Penyakit Menular di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang. *Jurnal Locus*, 3(11), 844–852. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i11.3270>
- Ratnasari, A. F., & Sungkar, S. (2019). Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren. *E Journal Kedokteran Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.23886/ejki.2.3177>.
- Ridwan, A. R., Sahrudin, & Karma. (2017). *Hubungan pengetahuan, personal hygiene , dan kepadatan hunian dengan gejala penyakit skabies pada santri di pondok pesantren darul muklisin kota kendari*. 2(6), 1–8.
- Saputra, R., Rahayu, W., & Putri, R. M. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Timbulnya Penyakit Scabies Pada Santri. *Nursing News*, 4(1), 41–53. Retrieved from <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1472>
- Savira, D. (2020). Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kualitas Hidup Penderita Scabies Di Pondok Pesantren Se- Malang Raya. *Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Setyaningrum, Y. I. (2013). Skabies Penyakit Kulit Yang Terabaikan: Prevalensi, Tantangan Dan Pendidikan Sebagai Solusi Pencegahan. *Pendidikan Biologi FKIP UN*, 1.
- Siahaan, A. (2018). *Mitos Sebagai Kehidupan Sosial*. 7(3), 688–701.
- Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Amir, M. N., Ashriady, J. P. S., & Hardiyati. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yayasan Kita Menulis.
- Sofiana, & Nur, N. (2017). Hubungan Personal Personal Hygiene Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Daud Kholifa Semen Magetan. *STIKES Bhakti Husada*

Mulia.

- Soutor, & Hordinsky. (2013). *Clinical Dermatology. 1st editio*. McGraw-Hill Education, LLC.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed); Ke2 Ed)*.
- Sungkar, & Saleha. (2016). *SKABIES: Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan*. Badan Penerbit FKUI.
- Sutejo, I. R., & Rosyidi, V. A. (2021). Penerapan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Sabun Belerang Menurunkan Jumlah Kasus Skabies Santri Nurul Qarnain Sukowono Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 27(2), 68–76. Retrieved from [https://repository.unej.ac.id/jspui/bitstream/123456789/80022/1/Ika R Sutejo %28dkk%29_68-76_1.pdf](https://repository.unej.ac.id/jspui/bitstream/123456789/80022/1/Ika%20R%20Sutejo%28dkk%29_68-76_1.pdf)
- Swastha, & Irawan. (2018). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Tri Handari, S. R. (2018). Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 74. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.74-82>
- Tuharea, S. F., Wakano, A., & Rumaeky, R. S. (2021). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Masyarakat Pesisir di Apui RT 06 Kelurahan Ampera Kecamatan Kota Masohi. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur*.
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. (2018). Pengaruh Demografi, Psikososial, Dan Lama Menderita Hipertensi Primer Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal JKFT*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.31000/jkft.v2i1.692>
- WHO. (2022). *Programme on Mental Health WHOQOL User Manual. Division of Mental Health and Prevention of Substance Abuse*.
- Wiatini, & Piya, P. (2021). Gambaran Gangguan Interaksi Sosial Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Upt Puskesmas Abiansemal 1 Tahun 2021. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Widasmara, & Dhelya. (2020). *Konsep Baru Skabies*. UB pres.
- Wulandari, A. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan

- Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Global Health Science*, 3(1), 339–345.
- Yahya Abdillah, K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren. *Jurnal Medika Utama (JMH)*, 02(01), 261–265.
- Yusniawan, Mayashinta, Ekasari, Brahmanti, H., & Nugraha, R. Y., Murlistyarini, S. (2020). *Infestasi Parasit dalam Dermatologi*. UB pres.
- Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah (1st ed.)*. https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Karya_Iliah/v_32DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cara+mengukur+pengetahuan+dan+sikap+notoatmodjo&pg=PA54&printsec=frontcover